

BAHAN PAPARAN

**DIREKTUR BINA SISTEM
TRANSPORTASI PERKOTAAN**

**DEPARTEMEN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
RAPAT KOORDINASI TEKNIS
YOGYAKARTA, NOPEMBER 2005**

Substansi Komisi V

BIDANG TRANSPORTASI PERKOTAAN

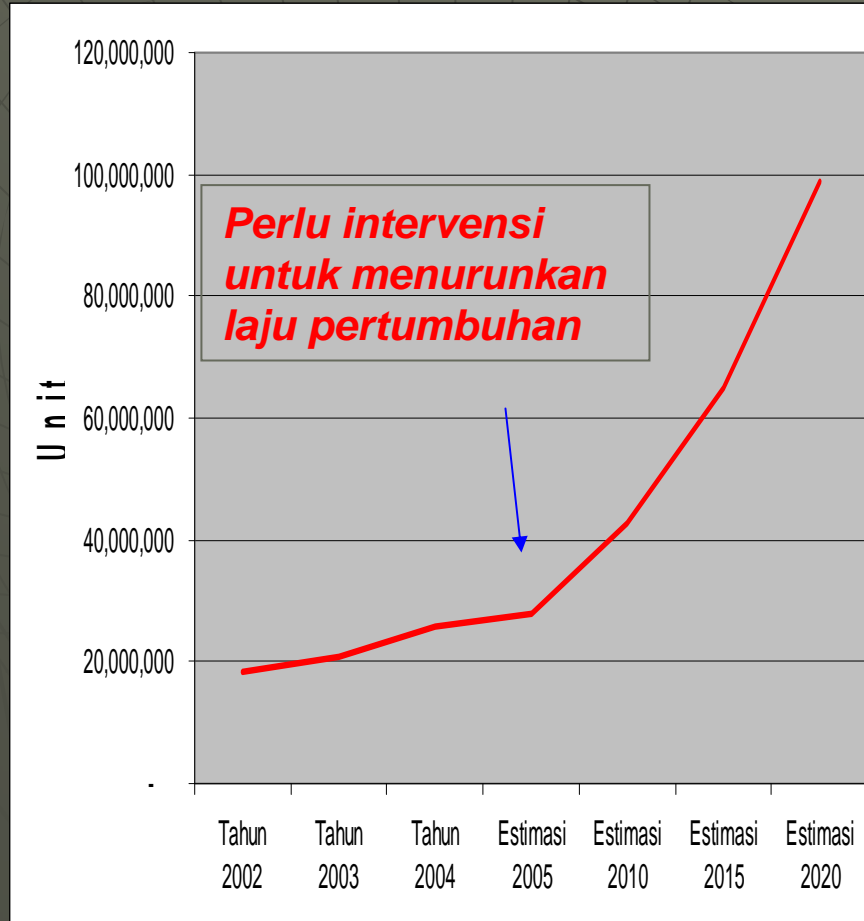
Thema Rakornis

*Melalui Rakornis Transportasi Darat Th.2005
Kita Tingkatkan Keselamatan, Efisiensi dan
Kualitas Pelayanan Jasa transportasi*

FOKUS BAHASAN KOMISI V

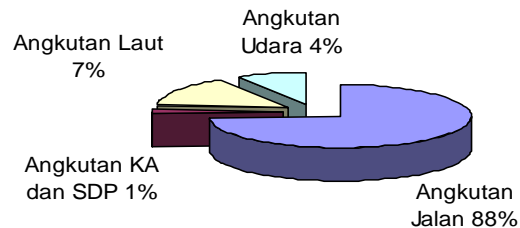
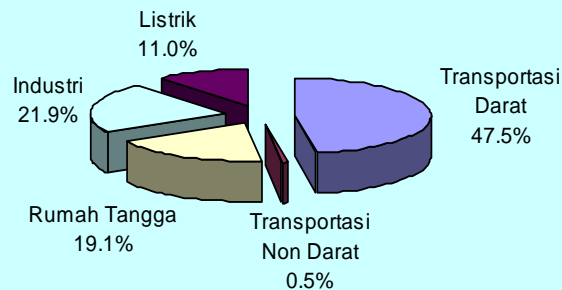
- **PENINGKATAN EFISIENSI**
- **PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN
TRANSPORTASI PERKOTAAN**

ESTIMASI PERTUMBUHAN KENDARAAN BERMOTOR



Pertumbuhan kendaraan bermotor akan terus meningkat dengan tajam bila tidak dilakukan intervensi untuk menurunkan laju pertumbuhan

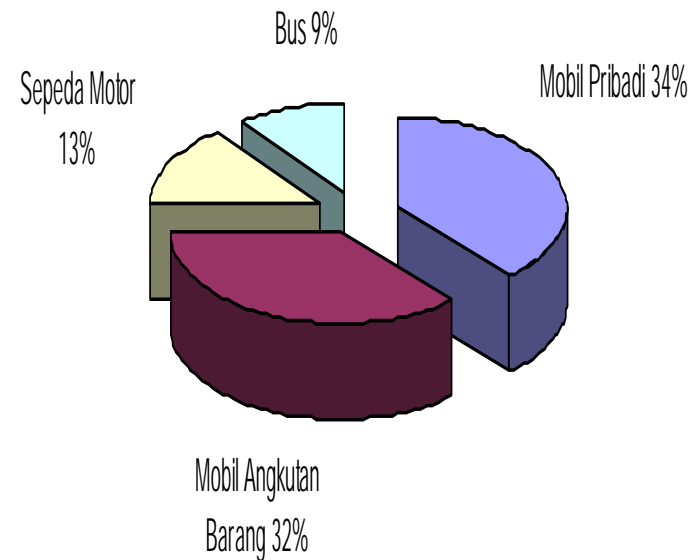
PROPORSI KONSUMSI BBM 2004



- ◆ Proporsi transportasi darat mengkonsumsi BBM paling besar, yaitu sekitar 48% dari konsumsi nasional
- ◆ Sementara, dari sektor transportasi, konsumsi BBM digunakan untuk angkutan jalan 88%

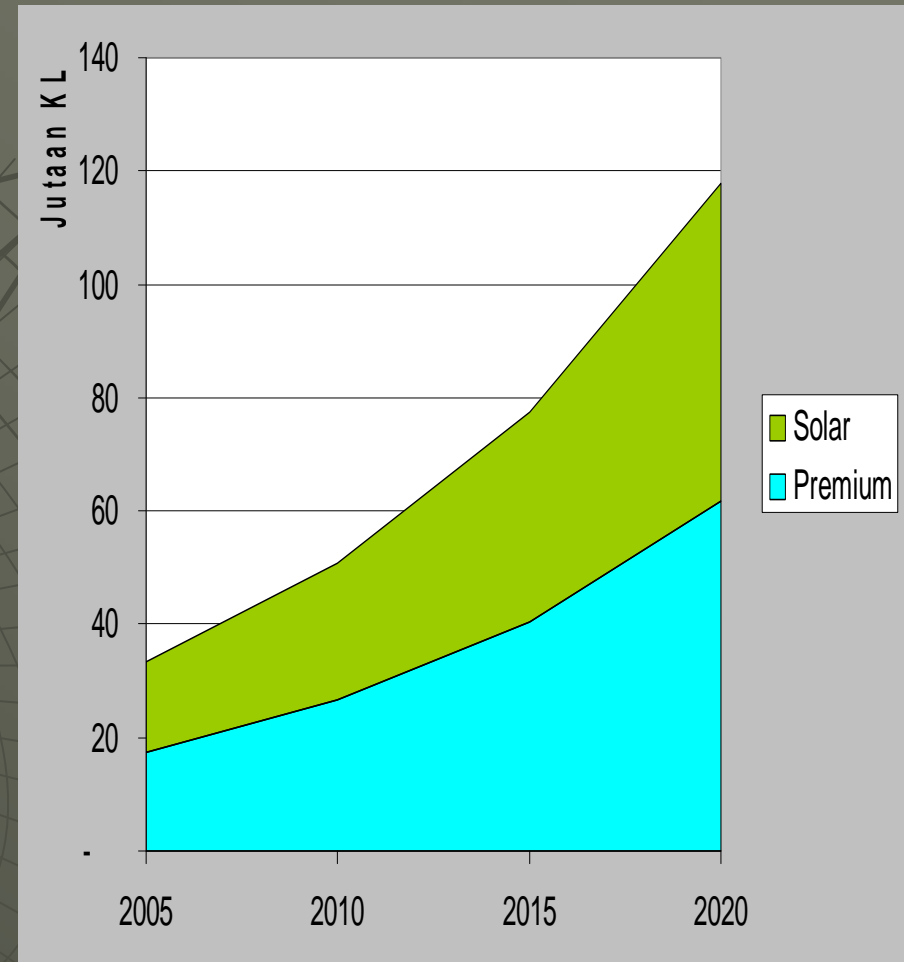
KONSUMSI BBM ANGKUTAN JALAN

Pemakaian BBM untuk moda angkutan jalan terbesar dikonsumsi oleh mobil pribadi dan mobil angkutan barang, sebesar 66%



ESTIMASI KEBUTUHAN KONSUMSI BBM UNTUK TRANSPORTASI DARAT

Tanpa langkah-langkah intervensi, kebutuhan konsumsi BBM untuk transportasi darat akan sangat besar di tahun-tahun mendatang



Catatan : Tanpa intervensi

KEBIJAKAN SUB SEKTOR TRANSPORTASI DARAT DALAM UPAYA PENGHEMATAN PENGGUNAAN BAHAN BAKAR MINYAK (BBM)

KEBIJAKAN UTAMA SEKTOR ESDM

- 1. SISI PENYEDIAAN :**
 - Peningkatan pasokan energi
 - Optimasi produksi energi
 - Konservasi sumber daya energi
- 2. SISI PEMANFAATAN :**
 - Efisiensi pemanfaatan energi
 - Diversifikasi penggunaan sumber energi
- 3. Harga energi kearah harga keekonomian dg tetap memberikan subsidi.**
- 4. Pelestarian lingkungan**

KEBIJAKAN SUB SEKTOR TRANSPORTASI DARAT

1. Efisiensi Penggunaan BBM

2. Diversifikasi penggunaan Bahan bakar

I. Efisiensi Penggunaan BBM

1

Peningkatan Penggunaan Angkutan Umum

2

Mengurangi Kemacetan Lalu Lintas

3

Teknologi Kendaraan

II. Diversifikasi Bahan Bakar

1

Mendorong penggunaan bahan bakar gas (CNG)

2

Mendorong penggunaan Biodiesel, fuel cell, methanol dan listrik

PENINGKATAN PENGGUNAAN ANGKUTAN UMUM

PERMASALAHAN :

- ◆ DOMINASI ANGKUTAN UMUM KAPASITAS KECIL
- ◆ PARADIGMA YANG KELIRU
“Penyediaan Angkutan Umum sebagai Lapangan Usaha dan Transportasi sebagai Sumber PAD”

MENGURANGI KEMACETAN LALU LINTAS

PERMASALAHAN :

- ◆ PENGGUNAAN RUANG JALAN YANG TIDAK EFISIEN
- ◆ DOMINASI PENGGUNAAN KENDARAAN PRIBADI

UPAYA-UPAYA PELAKSANAAN KEBIJAKAN

PENINGKATAN PENGGUNAAN ANGKUTAN UMUM

- ◆ Penyediaan angkutan umum yang nyaman, tepat waktu dan terjangkau
- ◆ Pengelolaan angkutan umum yang lebih profesional
- ◆ Pengembangan angkutan massal (untuk Kota-kota besar)

UPAYA-UPAYA PELAKSANAAN KEBIJAKAN

MENGURANGI KEMACETAN LALU LINTAS

- ◆ Memperketat Persyaratan Kepemilikan Kendaraan Pribadi
- ◆ Membatasi Penggunaan Kendaraan Pribadi
- ◆ Memendorong Penggunaan Kendaraan Tidak Bermotor
- ◆ Mendorong Pengembangan Angkutan Karyawan (untuk Kota Besar dan Metropolitan)

ARAH SIDANG KOMISI

Mencari Kesamaan Pandang dan Tata Hubungan Kerja antara Pemerintah Pusat dan Daerah dalam Penyusunan hingga Penerapan Langkah-langkah Tindak Lanjut.

TERIMA KASIH